

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang di anut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan dengan metode kaji tindak dengan mengacu pada CAR (*Classroom action research*). *Action research* adalah penelitian yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Artinya, penelitian ini dilakukan oleh yang berkepentingan yaitu guru, dan diamati bersama dengan si peneliti. *Action research* berbeda dengan studi kasus karena tujuan, sifat kasusnya yang tidak unik seperti studi kasus, dan prinsipnya yang tidak digunakan untuk menguji teori, dan dilakukan oleh guru serta diamati oleh peneliti. Namun, kedua macam penelitian ini sama dalam hal, yaitu bahwa peneliti tidak memikirkan tentang menyimpulkan hasil penelitiannya.

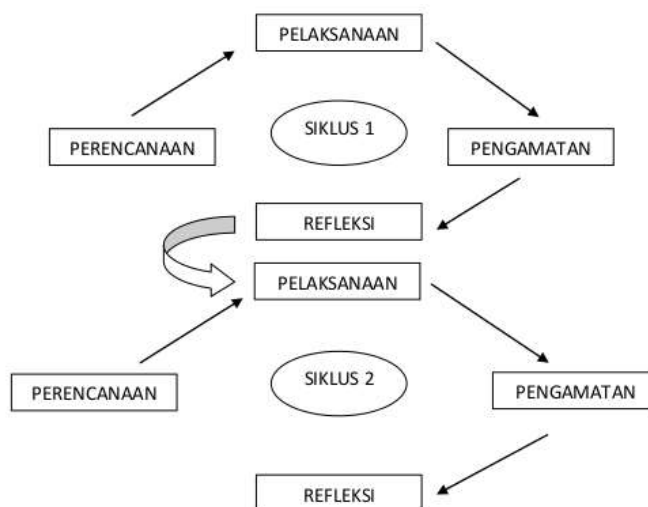
Penelitian tindakan untuk mengembangkan keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah-masalah dengan penerapan langsung memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Praktis dan langsung relevan untuk situasi aktual.
2. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan-perkembangan yang lebih baik.
3. Dilakukan melalui putaran-putaran spiral.

Stephen Kemmis dalam Siswoyo Hardjodipuro (1997:5) berpendapat :
“Action research adalah suatu bentuk penelitian refleksi-diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa atau kepala sekolah, misalnya) dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran (a) praktek-praktek social atau pendidikan yang dilakukannya

sendiri, (b) pengertian mengenai praktek-praktek ini, dan (c) situasi-situasi (dan lembaga-lembaga) di mana praktek-praktek tersebut dilaksanakan”.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Kemampuan keterampilan guru harus dikembangkan untuk menghadapi permasalahan actual pembelajaran di kelasnya atau di sekolahnya sendiri. Oleh Karena itu, dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dikenal dengan adanya siklus pelaksanaan berupa perencanaan, tindakan observasi dan refleksi yang dilakukan oleh guru sehingga akan mendapat timbale balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui putaran atau spiral dengan beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan, tahap melakukan tindakan, pengamatan (observasi) dan tahap refleksi.



Gambar 3.1: Siklus penelitian tindakan kelas

3.2 Populasi dan Sempel

1. Populasi

“Populasi merupakan suatu kumpulan manusia, benda, peristiwa atau kejadian yang dapat memberikan data dan informasi, serta memiliki kuantitas atau kualitas dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan

masalah yang diteliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nurwiyandi, 2019). Kemudian menurut Margono (2004), populasi adalah segala informasi yang menjadi titik fokus perhatian peneliti lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi Ketika semua orang memberi data, maka populasi atau jumlahnya sama dengan banyak orang (Saputra & Riyadi, 2017). Jadi populasi ini bukan hanya orang, akan tetapi objek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada obyek ataupun subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek dan subyek. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VII SMPN 1 Purwasari Kabupaten Karawang..

2. Sampel

Sampel adalah hasil penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi yang diputuskan (Nurwiyandi, 2019). Kemudian (Jiwuk, 2019) mengatakan Sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu, seseorang diambil sebagai sampel karena peneliti tersebut menganggap bahwasannya seseorang tersebut memiliki informasi yang diperlukan sebagai peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis simple random sampling. Jadi pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling. Peneliti akan menggunakan sampel 22 orang siswa/siswi kelas VII SMPN 1 Purwasari Kabupaten Karawang

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam kurun waktu yang ditentukan, kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, dalam waktu tersebut terdapat 2 siklus (2 kali pertemuan).

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.

HARI	TANGGAL	WAKTU	SIKLUS
Senin	2 Des 2024	14.00 s.d Selesai	Siklus I
Jumat	13 Des 2024	14.00 s.d Selesai	Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan di kolam renang waterboom purwasari. Dimana dalam hal ini peneliti mengambil tempat atau lokasi penelitian dengan alasan atau pertimbangan antara lain:

1. Tersedianya kolam renang yang dekat dengan sekolah dan cukup luas untuk aktivitas pembelajaran.
2. Selain itu penulis atau peneliti bekerja di kolam renang planet waterboom purwasari, sehingga mempermudah pembelajaran praktker mengajar, karena peneliti sudah paham area kolam.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 99) variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Variabel yang terdapat di dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel, yaitu; variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel bebas : Belajar Renang

Variabel terikat : Pendekatan Bermain

3.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini penulis melaksanakan penelitian sampai 2 siklus (2 kali pertemuan) dalam kurun waktu yang ditentukan, kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Kemudian di antara setiap siklusnya penelitian merencanakan kegiatan tindakan berbeda pada setiap siklus, akan tetapi setiap siklus saling berkaitan, setiap proses penelitian merupakan tindakan lanjutan dari siklus penelitian sebelumnya.

Ada empat komponen yang dikenalkan dalam penelitian tindakan, yaitu (a) Perencanaan (*planning*), (b) Pelaksanaan (*action*), (c) Pengamatan (*observing*), dan (d) Refleksi (*reflecting*). Hubungan dari keempat komponen tersebut dimakanai menjadi satu siklus. Dari tiap – tiap siklus terdiri dari 4 tahap. Adapun tahap – tahap tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan fokus penelitian. Selanjutnya guru merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya, mendata kelemahan-kelemahannya, diidentifikasi dan dianalisis kelayakannya untuk diatasi dengan penelitian tindakan kelas.

Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut.

Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Tujuan penelitian dan rencana tindakan disosialisasikan kepada kolaborator dan siswa. Peneliti, kolaborator dan siswa melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan pendekatan model-model pembelajaran gerak dasar renang melalui aktifitas permainan yang mengarah ke metode pembelajaran dengan bermain.
- 2) Membuat skenario pembelajaran gerak dasar renang melalui aktivitas bermain (RPP terlampir).
- 3) Menyiapkan fasilitas pembelajaran renang.
- 4) Peneliti membuat dan menyusun instrumen untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran model-model pembelajaran renang melalui aktifitas bermain, melalui lembar observasi.
- 5) Menentukan teknis pelaksanaan penelitian.
- 6) Menyiapkan kegiatan refleksi.

b. Pelaksanaan (Action)

Dalam tahap ini untuk mengatasi masalah-masalah yang telah terpilih, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi-

strategi yang sesuai, dalam hal ini adalah melalui pendekatan permainan dalam belajar keterampilan gerak dasar renang. Kolaborator mengamati dan membuat catatan-catatan mengenai jalannya pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dengan satu kali tatap muka pembelajaran. Diharapkan dalam 2 siklus terjadi peningkatan, karena adanya tindakan. Guru melaksanakan penelitian sesuai dengan pembelajaran yang sudah disiapkan berupa RPP terlampir.

c. Pengamatan (Observation)

Kolaborator mengamati, mencatat dan kemudian mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung, dengan maksud untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan. Pengamatan yang dilakukan kolaborator memanfaatkan Lembar Observasi Guru (LOG), Lembar Observasi Siswa (LOS), catatan lapangan dan kamera digital.

d. Refleksi

Dalam tahap refleksi peneliti bersama kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Kelemahan dan kekurangan yang telah ditemukan pada siklus terdahulu dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya, sehingga siklus selanjutnya akan menjadi lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

Merefleksikan hasil observasi oleh kolaborator dan kesimpulan hasil refleksi masih banyak kekurangan. Berdasarkan hasil refleksi maka dilanjutkan dengan siklus ke II, dengan berdasar pada perbaikan dari siklus I.

Langkah-langkah penelitian tindakan secara keseluruhan berbentuk spiral. Setiap lingkaran pada spiral tersebut menggambarkan kegiatan yang utuh, yang dinamakan siklus, karena kalau hanya terdiri dari satu siklus belum berbentuk spiral. Maksudnya agar kekurangan pada siklus pertama dapat diperbaiki pada siklus-siklus berikutnya, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar secara terus menerus. Adapun pengertian siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus akan terus berulang sampai tercapai ukuran keberhasilan yang

diinginkan. Dalam penelitian tindakan kelas ini keberhasilan yang diinginkan adalah hasil proses belajar gerak dasar renang meningkat sehingga KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu: 75 (Tujuh puluh lima), dapat tercapai.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006: iii) indikator pencapaian kompetensi dasar ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah kriteria ketuntasan.

3.5.1 Proses Pembelajaran Keterampilan Gerak Dasar Renang Gaya bebas

Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Mempersiapkan skenario pembelajaran serta instrumen untuk pengamatan proses pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama.

b. Pelaksanaan:

- 1) Siswa dijelaskan terlebih dahulu teknik renang gaya bebas, setelah itu di beri contoh gerakan yang benar dan salah satu siswa melakukan gerakan tersebut.
- 2) Siswa melakukan dengan pergerakan yang benar tersebut sebelum masuk kedalam air.
- 3) Melakukan test awal untuk melihat kemampuan berenang siswa.
- 4) Siswa melakukan kegiatan bermain menirukan gerakan pesawat terbang. Cara bermain : Pertama anak anak membuat lingkaran besar, kemudian berhitung memutar ke kiri. Anak yang mendapat nomor urut ganjil diberi nama kipas, sedangkan anak yang mendapat nomor urut genap diberi nama kupas. Saat semua anak sudah siap

dan mengerti, maka guru akan menyebutkan salah satu dari dua nama itu. Misal guru menyebutkan dengan keras “kupas”, maka anak yang mendapat nomor urut genap segera membuat sikap seperti kapal terbang dengan berpegangan teman sampingnya. Variasi sikap seperti kapal terbang adalah dengan posisi telungkup dan terlentang dengan menggerakkan tungkai kaki. Lalu setelah gerakan tungkai kaki, berganti dengan gerakan lengan

- 5) Lempar koin kedalam air. Cara bermain : siswa dibagi menjadi dua kelompok. setiap kelompok berlomba menemukan koin di dalam air yang berjumlah setengah dari 20 koin. Jarak dari start berdiri kepada koin adalah 15 meter Kelompok yang paling banyak mendapatkan koin berhak untuk menang. Gerakan mengambil koin harus menggunakan renang gaya bebas.

c. Pengamatan

Setelah pengamatan dilakukan tindakan siklus pertama, mengoreksi dan dan berikan waktu pengulangan kemudian dinilai dan dievaluasi dari hasil siklus pertam.

d. Refleksi

- Hasil observasi disimpulkan dan di diskusikan.
- Merumuskan tindakan untuk siklus kedua

Siklus II

a. Perencanaan:

- 1) Mempersiapkan skenario pembelajaran serta instrumen untuk pengamatan proses pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus kedua.

b. Pelaksanaan:

- 1) Siswa dijelaskan terlebih dahulu teknik renang gaya bebas, setelah itu member contoh gerakan yang benar dan salah satu siswa melakukan gerakan tersebut
- 2) Siswa melakukan dengan pergerakan yang benar tersebut sebelum masuk kedalam air.

- 3) Peneliti memberikan pendekatan model bermain berupa estafet bola kasti dengan menggunakan gerakan renang gaya bebas. Pendekatan model bermain estafet bola kasti adalah permainan kompetisi. Dalam permainan estafet bola kasti, siswa dibagi menjadi dua kelompok. pertama adalah kelompok A dan yang kedua adalah kelompok B. Pada permainan ini, siswa membawa bola kasti dengan cara memegangnya dan melakukan renang gaya bebas dari start sampai ujung kolam yang sudah ada teman satu timnya untuk melanjutkan renang membawa bola kasti. Dengan jarak kolam renang 15 meter.
- 4) Merah dan Biru, permainan bertujuan untuk belajar jump start dan koordinasi renang gaya bebas. Cara mainannya: siswa dibagi menjadi 2 kelompok biru dan merah. Setiap kelompok bersiap di atas kolam dan setiap perwakilan dari kelompoknya bersiap start dan yang lain menunggu giliran, apabila kelompok Merah disebut, maka kelompok merah harus mengejar kelompok Biru. Siswa dari kelompok Biru tersebut boleh meluncur dan berenang sekuat mungkin untuk menghindari kejaran dari kelompok Merah. Jarak maksimal 15 meter, jika kelompok Merah tidak bisa mengenai kelompok Biru sebelum siswa Biru sampai finis maka kalah. Siswa bergantian begitu seterusnya.
- 5) Melakukan free test renang gaya bebas dengan jarak 15 meter

c. Pengamatan

Setelah tindakan dilakukan pengamatan, mengoreksi dan memberikan waktu pengulangan untuk dinilai maka dapat diketahui persentase keberhasilan, sehingga dapat disimpulkan dari hasil siklus kedua.

d. Refleksi

Hasil observasi disimpulkan dari hasil model bermain renang gaya bebas dan didiskusikan berapa persen peningkatan yang dicapai oleh siswa.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK (penelitian kaji tindak) disetiap siklusnya, Menurut Freir and Cuning ham dalam Muhajir (1997;58) dijelaskan “Alat untuk ukur instrument dalam PTK dikatakan valid bila tindakan itu memegang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi”

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2008 : 222). Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman penilaian:

1. Proses Pembelajaran Guru

Tabel 3.2 Lembar Observasi Pengamatan Proses Pembelajaran Guru.

NO	INDIKATOR DAN DESKRIPTOR	SKOR
1	Membuka pelajaran, meliputi:	
	a. Memfokuskan perhatian siswa (membariskan, menghitung, memimpin doa)	
	b. Melakukan apersepsi	
	c. Menyampaikan topik dan tujuan	
2	d. Memberikan pemanasan dalam bentuk bermain yang sesuai dengan inti pembelajaran.	
	Menyampaikan/ menjelaskan materi, meliputi:	
	a. Pemilihan metode sesuai bahan ajar	
	b. Menyampaikan materi secara sistematis dan logis	
3	c. Menyajikan penjelasan dengan contoh, ilustrasi, pemberian tekanan	
	d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami/ komunikatif	
	Interaksi dengan siswa, meliputi:	
	a. Menggunakan teknik bertanya	
4	b. Memberikan motivasi saat anak mempraktekan permainan	
	c. Menggunakan volume suara yang memadai, intonasi tidak monoton, vokal jelas	
	d. Pemusatan perhatian, kesenyapan, kontak pandang	
	Penguasaan materi, meliputi :	
5	a. Menyampaikan materi sesuai konsep bermain	
	b. Memberi contoh/ mendemonstrasikan cara bermain dengan luwes	
	c. Menjawab pertanyaan dengan tepat	
	d. Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku	
5	Pengelolaan kelas, meliputi:	

	a. Mengorganisasi alat, fasilitas, dan media dengan baik	
	b. Membuat formasi sesuai materi dan tujuan	
	c. Menempatkan diri pada posisi yang strategis	
	d. . Menguasai kelas dengan baik	
	Penggunaan waktu, meliputi:	
	a. Menentukan alokasi waktu dengan tepat	
6	b. Memulai dan mengakhiri pelajaran dengan tepat	
	c. Menggunakan waktu selang	
	d. Menggunakan waktu secara efektif	
	Memberikan penguatan:	
	a. Penguatan secara verbal	
7	b. Penggunaan dengan mimik dan gerak badan	
	c. Penguatan berupa simbol dan benda	
	d. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan	
	Menggunakan media dan alat pembelajaran:	
	a. Memberdayakan media dan alat pembelajaran yang ada	
8	b. Membuat media sendiri	
	c. Memodifikasi alat pembelajaran	
	d. Menggunakan media dan alat dalam proses pembelajaran	
	Mengevaluasi, meliputi:	
	a. Melakukan evaluasi sesuai materi	
9	b. Melakukan evaluasi secara individual maupun klasikal	
	c. Melakukan diagnosa	
	d. Melakukan remidi	
	Menutup pelajaran, meliputi:	
	a. Memberikan pendinginan dengan tepat	
10	b. Membuat kesimpulan	
	c. Memberi pesan dan tindak lanjut	
	d. Memberi tugas/ pengayaan	
JUMLAH SKOR		
SKOR MAKSIMUM 40		

Sumber: FIK UNY, dalam Fatkhurrohman (2013)

Catatan Kolabor:

.....

Rumus Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{NA}$$

Skor Maksimum

Kriteria Penilaian:

- a. Skor 4 jika muncul 4 deskripsi
- b. Skor 3 jika muncul 3 deskripsi
- c. Skor 2 jika muncul 2 deskripsi

Gunadi Sanjaya, 2025

MENINGKATKAN BELAJAR RENANG MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 PURWASARI KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Skor 1 jika muncul 1 deskripsi

e. Skor 0 jika muncul 0 deskripsi

2. Partisipasi Siswa

Pedoman observasi ini berfungsi untuk melihat proses pembelajaran dan partisipasi para siswa terhadap guru sebagai pengajar dalam pendidikan jasmani ini. Bentuk pedoman observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Lembar Observasi Pengamatan Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Gerak Dasar Renang

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML. SKOR	NA	KET.
		AKTIF	KREATIF	EFEKTIF	MENYEN-ANGKAN			
SKOR MAKSIMUM 12								

Sumber : Suparlan, dkk. (2008), PAKEM. dalam Fatkhurrohman (2013)

Catatan Kolabor:

.....

Rumus Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{NA}$$

Skor Maksimum

Kriteria Penilaian:

a. Aktif

- 1) Ada beberapa siswa yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru tentang pembelajaran.
- 2) siswa berperan langsung dalam proses pembelajaran.
- 3) Terlihat beberapa siswa yang kelihatan menonjol.

b. Kreatif

- 1) Muncul kreatifitas siswa.
- 2) Siswa banyak mencoba praktek untuk melakukan.
- 3) Muncul ide-ide baru dari siswa untuk menyelesaikan tugas dari guru.

c. Efektif

- 1) Siswa menguasai materi pembelajaran.
- 2) Siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru.
- 3) Proses pembelajaran terlaksana dan tujuan pembelajaran tercapai.

d. Menyenangkan

- 1) Timbul suasana ceria dari siswa di dalam proses pembelajaran
- 2) Siswa tidak merasa terpaksa atau tertekan dalam menyelesaikan tugas dari guru.
- 3) Siswa merasa waktu pembelajaran pendek.

Prosedur Penilaian

- a. Siswa diberi skor 3 jika muncul 3 deskripsi.
- b. Siswa diberi skor 2 jika muncul 2 deskripsi.
- c. Siswa diberi skor 1 jika muncul 1 deskripsi.
- d. Siswa diberi skor 0 jika muncul 0 deskripsi.

3. Partisipasi Siswa**Tabel 3.4 Lembar penilaian Pengamatan keterampilan Gerak Dasar Renang**

NO	NAMA SISWA	Keterampilan Gerak Dasar Renang				JML. SKOR	NA	KET.
		Pernafasan	Gerakan Kaki	Gerakan Lengan	Koordinasi			
SKOR MAKSIMUM 12								

Sumber : Lagendofer & Bruya. (1995:38), PAKEM. dalam Ernawan FIK UNY

Catatan Kolabor:

.....

.....

Rumus Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}} = \text{NA}$$

- a. Gerakan Lengan
 1. Posisi tangan lurus dan rapat
 2. Adanya tarikan dan dorongan yang kuat
 3. Dorongan maju
- b. Gerakan Tungkai/kaki
 1. Posisi kaki lurus dan rapat
 2. Gerakan kaki menekan kebawah dan keatas
 3. Gerakan kedua kaki mulai dari pangkal paha
- c. Mengambil Napas
 1. Posisi badan telungkup lurus sejajar dengan permukaan air
 2. Kedua lengan rapat dan lurus kedepan
 3. Tarikan/mengambil napas dengan menengokkan kepala kekanan atau kekiri
- d. Koordinasi renang lengkap
 1. Posisi badan telungkup dengan posisi kaki diayunkan keatas dan kebawah
 2. Lengan kanan digerakan naik kepermukaan air bersama dengan gerakan kepala kekanan untuk mengambil napas
 3. Lengan kiri naik ke permukaan air tanpa pengambilan napas

Prosedur Penilaian

- a. Siswa diberi skor 3 jika muncul 3 deskripsi.
- b. Siswa diberi skor 2 jika muncul 2 deskripsi.
- c. Siswa diberi skor 1 jika muncul 1 deskripsi.
- d. Siswa diberi skor 0 jika muncul 0 deskripsi.

3. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa tentang pembelajaran gerak dasar renang dengan menggunakan metode bermain, dengan pencapaian sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) mata pelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Purwasari sebesar “75” dan ketuntasan klasikal pembelajaran sebesar “75%” dari total siswa dalam satu kelas.

3.7 Teknik Analisis Data

A. Teknik pengumpulan data

Dalam bentuk non tes, berupa penilaian dalam bentuk pengamatan menggunakan lembar observasi dari kolaborator, yang meliputi: proses pembelajaran guru, partisipasi siswa, dan keterampilan gerak dasar renang selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa. Penilaian dalam bentuk pengamatan proses pembelajaran guru, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, dan keterampilan gerak dasar renang dengan menggunakan lembar observasi, yang dilakukan oleh dua orang kolaborator. Berikut adalah daftar nama, kolaborator:

Tabel 3.5 Data Kolaborator

NO	NAMA	INSTANSI
1	Septian Kamaludin, S.Pd NIP. 199113092024211015	Guru PJOK SMPN 1 Purwasari
2	Gilang Ramadhan, S.Pd	Guru PJOK SMPN 1 Purwasari

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengamatan tentang proses pembelajaran guru, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan keterampilan gerak dasar renang.

3. Alat Pengumpulan Data

- a. Lebar observasi pengamatan proses pembelajaran guru.
- b. Lembar observasi pengamatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Lebar observasi keterampilan gerak dasar renang.

4. Cara Pengambilan Data

- a. Observer menilai proses pembelajaran guru menggunakan lembar observasi.
- b. Observer mengamati partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi.
- c. Observer menilai keterampilan gerak dasar renang menggunakan lembar observasi.

B. Analisis Data

Data yang telah diperoleh di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti bersama kolaborator merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di lapangan. Data kualitatif dalam catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan secara berturut-turut yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dalam penelitian ini meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau uraian singkat dan pengolahan data ke dalam pola yang lebih terarah. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan tindakan, observasi dan refleksi pada masing-masing siklus. Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data. Data yang terkumpul disajikan secara sistematis dan perlu diberi makna.

Dalam PTK ini juga dilakukan teknis analisis data dengan: membandingkan kesesuaian rencana pembelajaran yang telah didiskusikan antara peneliti dengan kolabolator dengan pelaksanaan di lapangan dengan cara dicatat dalam Lembar Obsevasi Guru (LOG). Dampak dari penerapan pembelajaran dengan model bermain ini terhadap kondisi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, selanjutnya dicatat dalam Lembar Observasi Siswa (LOS), menganalisis dokumentasi foto, dan menganalisis hasil pengamatan tentang partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar renang dengan pendekatan model bermain. Keempat analisis data ini dilakukan dengan teliti dan cermat agar dapat ditarik kesimpulan dengan benar.